

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karangturi
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema : 5. Ekosistem
 Sub Tema : 2. Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengaitkan 3 komponen biotik pada rantai makanan di lingkungan sekitar.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat 1 diagram rantai makanan lengkap beserta keterangannya.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyimpulkan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan teks nonfiksi rantai makanan.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat pokok pikiran tiap paragraf menjadi kalimat utama pada teks nonfiksi rantai makanan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati serta menyimak video youtube tentang rantai makanan dengan link <https://youtu.be/XZ5ebKwxIQE> yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu :
 - a. Mengaitkan 3 komponen biotik pada rantai makanan di lingkungan sekitar dengan tepat,
 - b. Membuat 1 diagram rantai makanan lengkap berserta keterangannya dengan cermat.
2. Setelah mencermati teks nonfiksi yang diberikan guru lewat power point di WA Grup, siswa mampu:
 - a. Menyimpulkan pokok pikiran tiap paragraf dalam bacaan teks nonfiksi rantai makanan dengan tepat,
 - b. Membuat pokok pikiran tiap paragraf menjadi kalimat utama pada teks nonfiksi rantai makanan dengan benar.

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Contekstual Teaching and Learning*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Guru memberikan salam dilanjutkan berdo'a, menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a di WA Grup, 2. Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran? di WA Grup, Konstruktivisme: 3. Guru melalui <i>Voice notes</i> lewat WA Grup menanyakan kepada siswa tentang hama tikus yang banyak merusak tanaman padi, mengapa sekarang ini tikus sangat banyak di sawah ? coba ada yang bisa menjawab? Guru mengarahkan siswa kepada pokok masalah, populasi tikus sangat banyak, sedangkan predator yaitu ular banyak ditangkap orang untuk dijual dan dimakan terjadilah ketimpangan dalam rantai makanan. Jadi kita harus selalu menjaga kelestarian lingkungan hal ini ada kaitannya dengan pelajaran yang akan kita pelajari, dan 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, melalui pesan suara (<i>voice notes</i>) di WA Grup.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Guru lewat <i>voice notes</i> menjelaskan tentang pengertian ekosistem, organisasi ekosistem dan 2 komponen ekosistem (biotik dan abiotik) sebelum ke pokok materi, 2. Guru mengirim video youtube ke siswa lewat WA Grup, Pencarian (Iquiri): 3. Guru menyuruh siswa lewat <i>voice notes</i> untuk melihat serta mencermati video tentang proses rantai makanan dan mencatat hal yang penting, Permodelan: 4. Guru menerangkan kepada siswa melalui <i>voice notes</i> untuk	40 Menit

	<p>memberi arahan supaya siswa bisa belajar mandiri dirumah dengan gemar membaca buku dan membuat catatan-catatan penting selama proses belajarnya,</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengirimkan kepada siswa power point melalui WA Grup berisi bacaan teks non fiksi tentang rantai makanan, 6. Guru menyuruh siswa untuk mencermati bacaan di power point lewat WA grup tentang rantai makanan dan petunjuk tentang materi yang dipelajari, 7. Guru mengirimkan kepada siswa LKPD kelompok dan individu dalam bentuk PDF jika terkendala jaringan atau kuota, dengan <i>screenshots</i> melalui WA Grup, 8. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan berjudul “Rantai Makanan” dan memaparkan hasil dengan <i>voice notes</i>, <p>Pencarian (Iquiri):</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menyuruh siswa untuk mengaitkan 3 komponen biotik pada rantai makanan dengan mencari informasi di <i>google</i> serta membuat kesimpulan, <p>Masyarakat Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru meminta siswa supaya bisa berdiskusi dengan teman kelompok rumah menggunakan chat WA Grup, <p>Penilaian sebenarnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru menugaskan siswa untuk membuat 1 diagram rantai makanan yang dilengkapi dengan keterangan pada kertas HVS A4 dan dikirim melalui WA Grup, 12. Guru menugaskan siswa membuat ide pokok pikiran menjadi kalimat utama disertai gambar dikirim melalui Wa Grup dan 13. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hasil karya dikirimkan melalui WA pribadi guru dan boleh di WA Grup. 	
Kegiatan Akhir	<p>Refleksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi melalui <i>voice notes</i> di WA Grup, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam pembelajaran, 2. Guru memberi penguatan supaya siswa mempunyai rasa kepedulian untuk menjaga lingkungan ekosistem, 3. Guru memberikan URL <i>google form online</i> lewat WA Grup untuk dikerjakan berisi soal pencapaian tujuan belajar, dan 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memimpin berdo’a dan ucapan salam penutup. 	20 Menit

F. PENILAIAN

1. Pengetahuan : Pemahaman tentang 3 komponen pada rantai makanan dengan tes tertulis *google form* berisi 10 soal dengan link <https://forms.gle/JRJRu6Rw75xQRhEP9>
- 2 Keterampilan : membuat 1 diagram rantai makanan dengan penyajian yang menarik dan lengkap dengan keterangan dengan rubrik penilaian, dan
3. Nilai Sikap septitual dan sosial dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Slamet, S. Pd
NIP. 19680313 199103 1 011

Karangturi, November 2020
Guru Kelas 5

Tulus Widiyanto, S. Pd
NIP.

LAMPIRAN 1. BAHAN AJAR

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.



Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



Sumber: BSE kelas 4 Budi Mulia, 2010

Setiap bacaan, tentunya memiliki ide pokok yang tertuang dalam pokok pikiran. Dengan mengetahui pokok pikiran yang ada, kita dapat dengan mudah mengetahui informasi-informasi penting yang terdapat dalam bacaan.

Di dalam rantai makanan, terjadi perpindahan energi dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup yang lain. Perhatikan contoh rantai makanan berikut.



Keterangan tentang rantai makanan di atas sebagai berikut.

1. Tumbuhan memproduksi makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Jenis makanan yang diproduksi oleh tumbuhan berupa gula. Oleh tumbuhan, makanan dapat disimpan dalam bentuk biji, batang, buah, dan akar.
2. Konsumen tingkat I merupakan hewan herbivor atau pemakan tumbuhan. Makanan yang dimakan hewan tersebut akan diubah ke dalam bentuk energi untuk melakukan aktivitas dan bereproduksi. Contoh: konsumen tingkat I adalah tikus.
3. Konsumen tingkat II merupakan hewan karnivor yang akan memakan konsumen tingkat I. Jadi, konsumen tingkat I merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat II agar dapat bertahan hidup. Contoh: hewan konsumen tingkat II adalah ular.
4. Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II. Contoh: hewan konsumen tingkat III adalah burung elang.
5. Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Pada proses pembusukan, tubuhnya akan diurai oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Hasil penguraian ini kemudian akan diubah oleh mikroorganisme dalam tanah untuk menjadi sumber makanan bagi tumbuhan, seperti rumput.

EKOSISTEM

Pengertian Ekosistem

Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi.

Satuan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem

Kesatuan dari makhluk hidup disuatu tempat dengan lingkungan tempat tinggalnya membentuk suatu kesatuan fungsional yang disebut Ekosistem. Organisasi makhluk hidup dalam ekosistem:

1. Individu : satu makhluk hidup tunggal yang berdiri sendiri
 - Contohnya : seekor ayam, seekor kambing, sebatang pisang.
2. Populasi : sekumpulan individu sejenis yang tinggal pada waktu dan tempat tertentu.
 - Contohnya: sepuluh pohon mangga di kebun, dua puluh ekor itik di kandang.
3. Komunitas : sekumpulan populasi yang berbeda-beda yang tinggal disuatu tempat tertentu secara alami atau buatan. Komunitas meliputi komunitas air dan komunitas darat.
 - Contoh komunitas air alami : sungai, danau dan laut.
 - Contoh komunitas air buatan : akuarium, waduk dan kolam.
 - Contoh komunitas darat alami : hutan, padang pasir dan sabana.
 - Contoh komunitas darat buatan : sawah dan ladang.
4. Lingkungan : semua yang terdapat diluar atau disekitar makhluk.
 - Lingkungan biotik : terdiri dari makhluk hidup
 - Lingkungan abiotik : terdiri dari benda mati
5. Habitat : tempat suatu organisme mempertahankan dan melakukan aktifitas kehidupan.
 - Contoh : habitat teratai di air, habitat katak di darat dan di air.
6. Ekosistem : kesatuan komunitas dengan lingkungannya yang membentuk hubungan timbal balik.
7. Bioma : beberapa komunitas yang membentuk ekosistem yang khas.
 - Contoh : hutan cemara, hutan jati.
8. Biosfer : lapisan permukaan bumi yang digunakan makhluk hidup untuk melangsungkan kehidupanny

Komponen-komponen Dalam Ekosistem

Ekosistem tersusun atas dua komponen utama, yaitu :

1. **Komponen Abiotik**, abiotik atau komponen tak hidup adalah komponen fisik dan kimia yang merupakan medium atau substrat tempat berlangsungnya kehidupan, atau lingkungan tempat hidup. Sebagian besar komponen abiotik bervariasi dalam ruang dan waktunya. Komponen abiotik dapat berupa bahan organik, senyawa anorganik, dan faktor yang memengaruhi distribusi organisme. Komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang terdiri dari makhluk tak hidup atau benda mati, meliputi :
 - **Tanah** Sifat-sifat fisik tanah yang berperan dalam ekosistem meliputi tekstur, kematangan, dan kemampuan menahan air.
 - **Air** Persediaan air dipermukaan tanah akan mempengaruhi kehidupan tumbuhan dan hewan. Hal-hal penting pada air yang mempengaruhi kehidupan makhluk hidup adalah suhu air, kadar mineral air, salinitas, arus air, penguapan, dan kedalaman air.
 - **Udara** Udara merupakan lingkungan abiotik yang berupa gas yang berbentuk atmosfer yang melingkupi makhluk hidup. Oksigen, karbondioksida, dan nitrogen merupakan gas yang paling penting bagi kehidupan makhluk hidup.

- **Cahaya matahari** Cahaya matahari merupakan sumber energi utama bagi kehidupan di bumi ini. Salah satunya sebagai faktor utama yang diperlukan dalam proses fotosintesis.
 - **Suhu atau temperature** Setiap makhluk hidup memerlukan suhu yang optimal untuk kegiatan metabolisme dan perkembangbiakannya.
2. **Komponen Biotik**, Biotik adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang hidup (organisme). Komponen biotik adalah suatu komponen yang menyusun suatu ekosistem selain komponen abiotik (tidak bernyawa), Komponen biotik adalah komponen ekosistem yang terdiri dari makhluk hidup yang meliputi tumbuhan, hewan, dan manusia. Berdasarkan peranannya komponen biotik dalam ekosistem dibedakan menjadi tiga, yaitu :
- **Produsen** Adalah makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri dengan bantuan sinar matahari melalui proses fotosintesis.
Contoh : semua tumbuhan hijau
 - **Konsumen** Adalah makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri dan menggunakan makanan yang dihasilkan oleh produsen baik secara langsung maupun tidak langsung.
Contoh : hewan dan manusia

Tingkatannya Konsumen

Berdasarkan tingkatannya konsumen dibedakan menjadi empat, yaitu :

- Konsumen I/primer adalah konsumen/makhluk hidup yang memakan produsen
Contoh : herbivora/hewan pemakan tumbuhan
- Konsumen II/sekunder adalah konsumen/makhluk hidup yang memakan konsumen I.
Contoh : karnivora/hewan pemakan daging
- Konsumen III/tertier adalah konsumen/makhluk hidup yang memakan konsumen II
Contoh : omnivora/hewan pemakan segala.
- Konsumen puncak adalah konsumen terakhir atau hewan yang menduduki urutan teratas dalam peristiwa makan dimakan.

Pengurai

Pengurai atau dekomposer adalah organisme yang menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati. Pengurai disebut juga konsumen makro (sapotrof) karena makanan yang dimakan berukuran lebih besar. Organisme pengurai menyerap sebagian hasil penguraian tersebut dan melepaskan bahan-bahan yang sederhana yang dapat digunakan kembali oleh produsen.

Yang tergolong pengurai adalah bakteri dan jamur. Ada pula pengurai yang disebut detritivor, yaitu hewan pengurai yang memakan sisa-sisa bahan organik, contohnya adalah kutu kayu.

Tipe dekomposisi ada tiga, yaitu:

1. aerobik: oksigen adalah penerima elektron / oksidan
2. anaerobik: oksigen tidak terlibat. Bahan organik sebagai penerima elektron /oksidan
3. fermentasi: anaerobik namun bahan organik yang teroksidasi juga sebagai penerima elektron. komponen tersebut berada pada suatu tempat dan berinteraksi membentuk suatu kesatuan ekosistem yang teratur. Misalnya, pada suatu ekosistem akuarium, ekosistem ini terdiri dari ikan sebagai komponen heterotrof, tumbuhan air sebagai komponen autotrof, plankton yang terapung di air sebagai komponen pengurai, sedangkan yang termasuk komponen abiotik adalah air, pasir, batu, mineral dan oksigen yang terlarut dalam air.

Pengurai disebut juga reducen adalah jasad renik yang dapat menguraikan makhluk lain menjadi zat hara.

Contoh : bakteri dan jamur.

Konsumen ini terbagi menjadi konsumen primer atau konsumen I yang merupakan herbivora seperti sapi, kambing, kelinci, serangga, dan lainnya. Lalu ada konsumen sekunder atau konsumen II yang merupakan organisme pemakan herbivora. Lalu ada konsumen tersier atau konsumen III yang memakan hewan yang memakan hewan herbivora, dan seterusnya. Di jenjang paling atas dan berada di trofik tertinggi adalah konsumen puncak yang tidak punya predator yang memakan dirinya, seperti manusia, buaya, singa, atau paus pembunuh. Terdapat juga tingkatan lain seperti detritivor atau spesies pengurai seperti cacing tanah serta dekomposer yang juga pengurai seperti jamur dan bakteri. Terdapat tiga macam rantai dalam rantai makanan: rantai pemangsa, rantai parasit, dan rantai saprofit.

1. Rantai makanan tipe pemangsa: rantai makanan yang terjadi ketika hewan pemakan tumbuhan dimakan oleh hewan pemakan daging. Contoh: kelinci-ular-elang
2. Rantai makanan tipe saprofit: rantai makanan yang terjadi untuk mengurai organisme yang mati. Rantai ini muncul karena adanya dekomposer. Contoh: elang mati-bakteri
3. Rantai makanan tipe parasit: rantai makanan yang terjadi karena terdapat organisme yang dirugikan. Contoh: pohon besar-benalu, manusia-kutu

Contoh rantai makanan

Berbicara soal contoh rantai makanan, seperti yang sudah kami jelaskan di atas, rantai makanan cukup mudah untuk kita temui di sekitar kita. Salah satu contoh rantai makanan yang mudah ditemui di sekitar kita seperti rumput yang dimakan oleh serangga, serangga dimakan ayam, dan ayam dimakan oleh manusia. Mudah bukan? Nah, mari kita belajar soal contoh rantai makanan di berbagai ekosistem antara lain sawah, laut, kebun, hutan, sungai, serta gurun.

1. Contoh rantai makanan sawah :

Di ekosistem sawah terdapat banyak sekali rantai makanan. Padi adalah produsen terbesar di ekosistem ini. Berikut beberapa contoh dari rantai makanan di ekosistem sawah.

- Energi matahari – Padi – Burung pemakan biji – Ular sawah – Elang – Pengurai
- Energi matahari – Rumput – Serangga – Tikus – Ular sawah – Pengurai
- Energi matahari – Padi – Tikus – Elang – Pengurai
Energi matahari – Padi – Serangga – Katak – Ular sawah – Elang – Pengurai

2. Rantai makanan di laut

Bumi kita didominasi dengan jumlah yang besar oleh lautan. Oleh karena itu, laut adalah ekosistem berbasis perairan yang terbesar di dunia. Tak heran ada banyak sekali rantai makanan di dalamnya. Berikut beberapa contohnya.

- Energi matahari - alga - ikan kecil - ikan besar - hiu - pengurai
- Energi matahari - fitoplankton - ikan kecil - burung bangau - ular laut - pengurai
- Energi matahari - fitoplankton - udang - ikan - singa laut - hiu - pengurai

3. Rantai makanan di kebun

Kebun merupakan ekosistem buatan, yang menyebabkan rantai makanan di dalamnya cukup rendah karena jumlah makhluk hidup yang juga rendah. Berikut contohnya.

- Energi matahari - tumbuhan sayur - ulat - burung - kucing - pengurai

4. Rantai makanan di hutan

Hutan merupakan ekosistem alami yang memiliki keanekaragaman hayati dengan intensitas tinggi. Tak pelak jumlah rantai makanan di hutan juga tergolong banyak, beragam, dan juga rumit. Berikut contohnya.

- Energi matahari - rumput - kelinci - ular - elang - pengurai
- Energi matahari - tanaman - tikus - ular - elang - pengurai
- Energi matahari - rumput - kambing - harimau - pengurai

5. Rantai makanan di sungai

Di sungai yang merupakan ekosistem perairan mengalir, ternyata juga banyak organisme yang terlibat. Berikut contohnya.

- Energi matahari - alga - ikan - burung bangau - buaya - pengurai
- Energi matahari - alga - ikan - beruang – pengurai

<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3585425/penjelasan-soal-rantai-makanan-lengkap-dengan-contoh-dan-gambar>

Pengertian Pokok Pikiran

Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok.

Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf

pokok pikiran dapat dikenali melalui ciri-cirinya adapun ciri-ciri:

1. kalimat berupa pikiran utama atau gagasan utama
2. mengandung pokok persoalan atau inti persoalan
3. Dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik
4. Pokok pikiran dituangkan dalam satu kalimat dan kalimat tersebut juga kalimat utama
5. Biasanya kalimat utam diidentifikasi dengan mudah
6. Letak ide pokok dapat diawal (deduktif) dan diakhir paragraf (induktif) atau diawal dan diakhir paragraf (deduktif-induktif) dan menyebar keseluruhan kalimat (paragraf narasi dan deskripsi)
7. Keterampilan membaca dengan baik agar mempunyai kemampuan cara menentukan pokok pikiran dengan baik dan tepat

Pengertian Kalimat Utama

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi pokok pikiran utama atau ide pokok utama dan menjadi dasar untuk mengembangkan paragraf. Kalimat utama biasanya bersifat umum dan memuat keseluruhan isi dalam suatu paragraf.

Kalimat utama tidak selalu berada di awal paragraf karena gagasan utama bisa berada di akhir, atau ditengah, dan terkadang juga muncul bersamaan di awal dan akhir paragraf. Kalimat utama disebut juga kalimat topik, hal itulah yang menyebabkan kalimat utama menjadi acuan pengembangan paragraf.

Pola Letak kalimat utama

- a. Kalimat utama terletak di awal paragraf.
 - Kalimat utama, (Umum)
 - Kalimat penjelas, (Khusus)
 - Kalimat penjelas. (Khusus)
- b. Kalimat utama terletak di akhir paragraf
 - Kalimat penjelas. (Khusus)
 - Kalimat penjelas. (Khusus)
 - Kalimat utama. (Umum)
- c. Kalimat utama terletak di awal dan akhir paragraf
 - Kalimat utama. (Umum)
 - Kalimat penjelas (Khusus)

Kalimat penjelas (Khusus)

Kalimat utama. (Umum)

Ciri Kalimat Utama

Kalimat utama dapat berdiri sendiri dan memiliki arti yang jelas, sehingga tidak dibutuhkan konjungsi, baik antar kalimat maupun intra kalimat. adapun ciri-ciri kalimat utama adalah sebagai berikut :

1. Kalimat utama mengandung suatu permasalahan yang bisa dikembangkan secara terperinci.
2. Kalimat utama merupakan suatu kalimat yang utuh atau bisa berdiri sendiri tanpa adanya penghubung baik penghubung antar kalimat maupun penghubung intra kalimat.
3. Biasanya kalimat utama terletak di awal paragraf. Namun pada kalimat induktif kalimat utama terletak di akhir suatu paragraf dan biasanya menggunakan kata-kata berupa: "Sebagai kesimpulan, Jadi..., Dengan demikian..."
4. Mempunyai arti yang jelas walaupun tanpa dihubungkan dengan kalimat lain.

Cara membuat diagram ekosistem:

Tentukan dahulu ekosistem yang akan dipilih (baik dalam ekosistem laut maupun ekosistem darat).

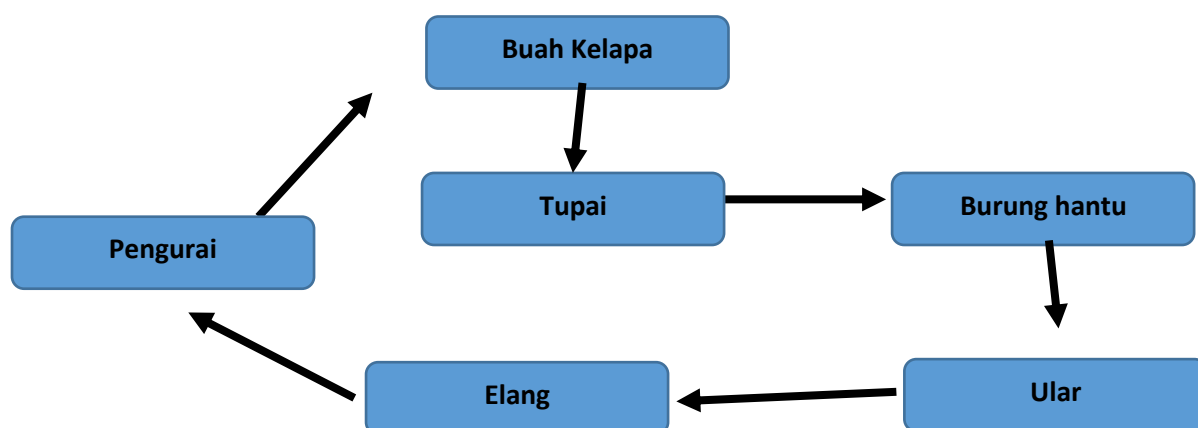
Sediakan alat dan bahan yaitu:

- a. Kertas A4
- b. Pensil
- c. Pensil warna/crayon/spidol

Cara kerja:

- a. Rantai makanan dibuat pada kertas A4, digambar dan diberi keterangan dengan rapi dan jelas.
- a. Warnai rantai makanamu hingga tampak menarik

CONTOH DIAGRAM RANTAI MAKANAN



Keterangan :

Buah kelapa dimakan tupai, tupai dimakan burung hantu, burung hantu dimakan ular, ular dimakan elang, elang mati diuraikan diserap oleh buah kelapa.

CONTOH RANTAI MAKANAN DENGAN GAMBAR

Keterangan :

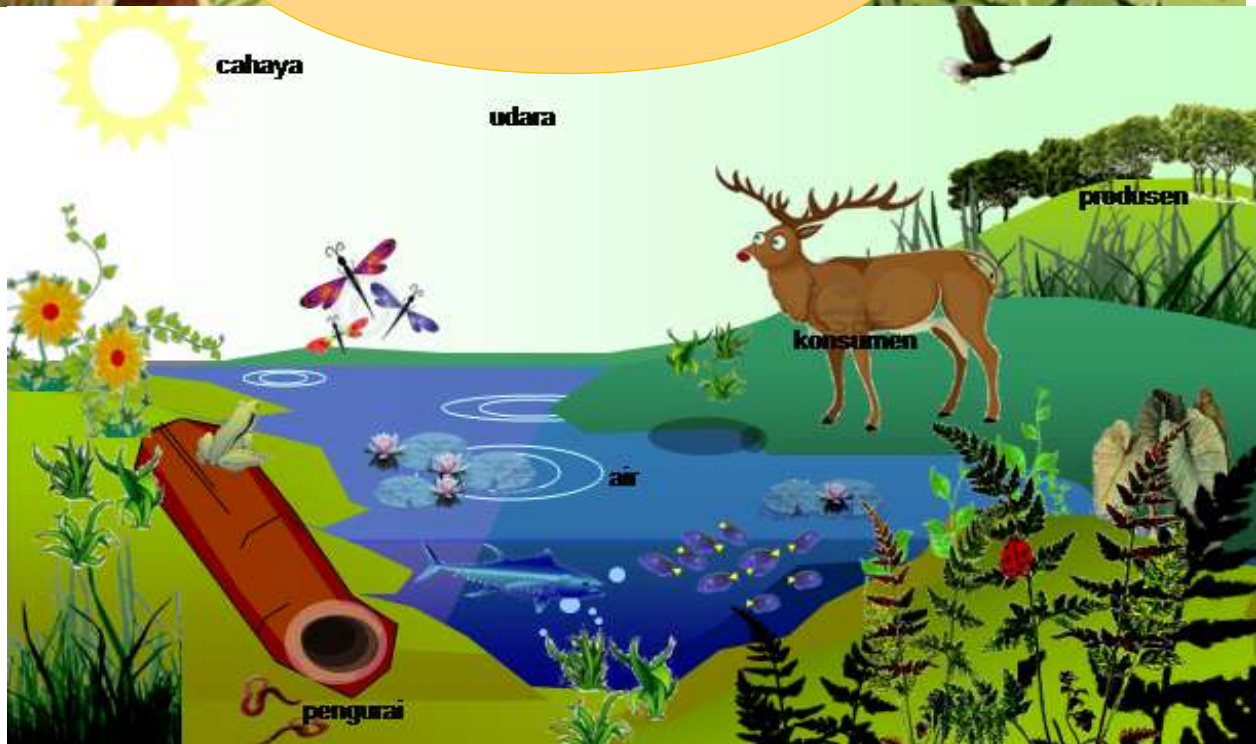
Padi dimakan belalang, belalang dimakan katak, katak dimakan ular, ular dimakan elang, elang mati diuraikan oleh bakteri pengurai

LAMPIRAN 2 LKPD INDIVIDU DAN KELOMPOK

EKOSISTEM



**LKPD MANDIRI
TEMA 5 SUB TEMA
2 PEMBELAJARAN 1**



Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karangturi
Kelas / Semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Antar Makhluk
Hidup Dalam Ekosistem
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x 20 menit
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia

A. JUDUL

**MENGAITKAN 3 KOMPONEN EKOSISTEM PADA RANTAI MAKANAN
DAN MENEMUKAN POKOK PIKIRAN PADA TIAP PARAGRAF DALAM
BACAAN**

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati serta menyimak video youtube tentang rantai makanan dengan link <https://youtu.be/XZ5ebKwxIQE> yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu :
 - a. Mengaitkan 3 komponen biotik pada rantai makanan dilingkungan sekitar dengan tepat,
 - b. Membuat 1 diagram rantai makanan lengkap berserta keterangannya dengan cermat.
2. Setelah mencermati teks nonfiksi yang diberikan guru lewat power point di WA Grup, siswa mampu:
 - a. Menyimpulkan pokok pikiran tiap paragraf dalam bacaan teks nonfiksi rantai makanan dengan tepat,
 - b. Membuat pokok pikiran tiap paragraf menjadi kalimat utama pada teks nonfiksi rantai makanan dengan benar.

C. ALAT DAN BAHAN

1. Buku Tematik TEMA 5 REVISI 2017
2. Vedeo Youtube DI WA Grup: <https://youtu.be/XZ5ebKwxIQE>
3. Power Point
4. google form
5. HP atau laptop
6. Kertas HVS A4

D. LANGKAH KEGIATAN/ KERJA

1. Memulai dan mengakhiri kegiatan dengan Berdo'a,
2. Kerjakan lembar kerja dengan penuh tanggung jawab,
3. Isikan identitas nama dan no absen pada lembar kerja yang sudah dibuat,
4. Buka link youtube yang dikirim guru di WA Grup
5. Amati dan cermati video youtube tersebut,
6. Carilah informasi penting tentang 3 komponen biotik pada rantai maka di google kemudian buatlah kesimpulan tulis dikertas HVS A4,
7. Bacalah bacaan Power point yang dikirim lewat wa group berjudul rantai makanan dengan teliti di setiap paragraf kemudian carilah pokok pikirannya,
8. Kirimkan hasil kerja dan kesimpulan di WA Grup.

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.



Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



KEGIATAN 1

NAMA :

NOMOR ABSEN :

KEGIATAN UNTUK NOMOR 1 SAMPAI 4 SEBAGAI BERIKUT!

Setiap bacaan, tentunya memiliki ide pokok yang tertuang dalam pokok pikiran. Dengan mengetahui pokok pikiran yang ada, kita dapat dengan mudah mengetahui informasi-informasi penting yang terdapat dalam bacaan.

Berdasarkan bacaan di atas, tentukan pokok pikiran yang terdapat di setiap paragraf.

Paragraf 1:

.....

.....

Paragraf 2:

.....

.....

Paragraf 3:

.....

.....

Paragraf 4:

.....

.....

5. Sebutkan 3 komponen ekosistem dalam rantai makanan?

KEGIATAN 2

SETELAH MELIHAT VIDEO DI YOUTUBE CARILAH INFORMASI DI INTERNET TENTANG 3 KOMPONE BIOTIK PADA RANTAI MAKANAN DI GOOGLE KEMUDIAN TULIS KESIMPULANNYA PADA KERTAS HVS A4 KEMUDIAN KIRIM LEWAT WA GRUP!

Buatlah kesimpulan kegiatan belajar hari ini
Hasilnya difoto kemudian bagikan di WA Group

KESIMPULAN HASIL KEGIATAN BELAJAR HARI INI

Rantai makanan adalah

Pokok pikiran dapat di temukan pada dan

.....

Ekosistem

RUBRIK PENILAIAN

KEGIATAN 1

1. Rantai Makanan
2. Fittoplanton
3. Ketimpangan dalam rantai makanan
4. Pengurai
5. Produsen, Konsumen dan Pengurai

Ket : betul skor 20

$$NA = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor total (100)}} \times 100$$

Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi.

1. **KOMPONEN ABIOTIK** Abiotik atau komponen tak hidup adalah komponen fisik dan kimia yang merupakan medium atau substrat tempat berlangsungnya kehidupan, atau lingkungan tempat hidup. Sebagian besar komponen abiotik bervariasi dalam ruang dan waktunya. Komponen abiotik dapat berupa bahan organik, senyawa anorganik, dan faktor yang memengaruhi distribusi organisme. Komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang terdiri dari makhluk tak hidup atau benda mati, meliputi:

Tanah Sifat-sifat fisik tanah yang berperan dalam ekosistem meliputi tekstur, kematangan, dan kemampuan menahan air.

Air Persediaan air dipermukaan tanah akan mempengaruhi kehidupan tumbuhan dan hewan. Hal-hal penting pada air yang mempengaruhi kehidupan makhluk hidup adalah suhu air, kadar mineral air, salinitas, arus air, penguapan, dan kedalaman air.

Udara Udara merupakan lingkungan abiotik yang berupa gas yang berbentuk atmosfer yang melingkupi makhluk hidup. Oksigen, karbondioksida, dan nitrogen merupakan gas yang paling penting bagi kehidupan makhluk hidup.

Cahaya matahari Cahaya matahari merupakan sumber energi utama bagi kehidupan di bumi ini. Salah satunya sebagai faktor utama yang diperlukan dalam proses fotosintesis

Suhu atau temperature Setiap makhluk hidup memerlukan suhu yang optimal untuk kegiatan metabolisme dan perkembangbiakannya

2 **KOMPONEN BIOTIK** Biotik adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang hidup (organisme). Komponen biotik adalah suatu komponen yang menyusun suatu ekosistem selain komponen abiotik (tidak bernyawa), Komponen biotik adalah komponen ekosistem yang terdiri dari makhluk hidup yang meliputi tumbuhan, hewan, dan manusia. Berdasarkan peranannya komponen biotik dalam ekosistem dibedakan menjadi tiga, yaitu

1. **Produsen** Adalah makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri dengan bantuan sinar matahari melalui proses fotosintesis.

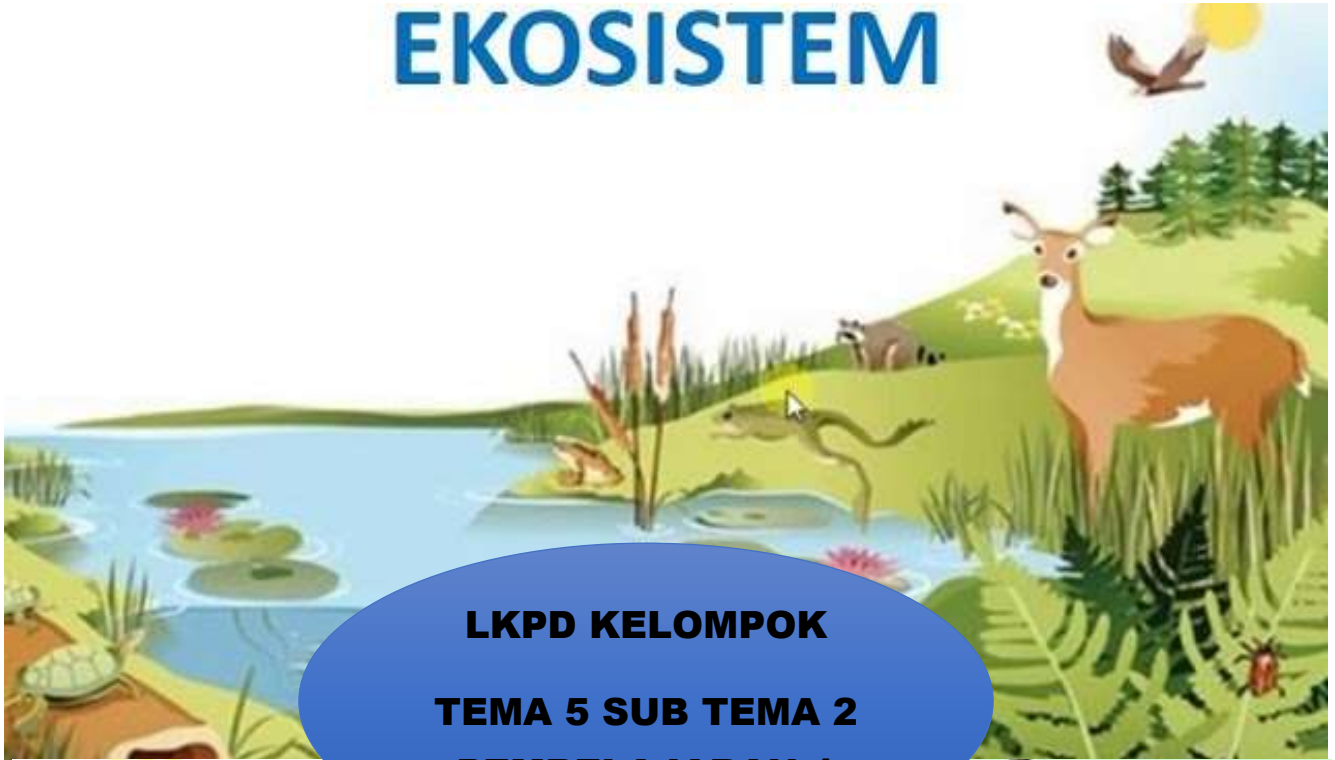
Contoh : semua tumbuhan hijau

2. **Konsumen** Adalah makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri dan menggunakan makanan yang dihasilkan oleh produsen baik secara langsung maupun tidak langsung.

Contoh : hewan dan manusia

3. **Pengurai** Pengurai atau dekomposer adalah organisme yang menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati. Pengurai disebut juga konsumen makro (saprotrof) karena makanan yang dimakan berukuran lebih besar. Organisme pengurai menyerap sebagian hasil penguraian

EKOSISTEM



**LKPD KELOMPOK
TEMA 5 SUB TEMA 2
PEMBELAJARAN 1**



Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karangturi
Kelas / Semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Antar Makhluk
 Hidup Dalam Ekosistem
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x 25 menit
Muatan Pembelajaran : IPA. Bahasa Indonesia

B. JUDUL

**MEMBUAT DIAGRAM RANTAI MAKANAN LENGKAP DENGAN
 KETERANGANNYA DAN MEMBUAT POKOK PIKIRAN MENJADI KALIMAT
 UTAMA**

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati serta menyimak video youtube tentang rantai makanan dengan link <https://youtu.be/XZ5ebKwxIQE> yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu :
 - c. Mengaitkan 3 komponen biotik pada rantai makanan dilingkungan sekitar dengan tepat,
 - d. Membuat 1 diagram rantai makanan lengkap berserta keterangannya dengan cermat.
2. Setelah mencermati teks nonfiksi yang diberikan guru lewat power point di WA Grup, siswa mampu:
 - a. Menyimpulkan pokok pikiran tiap paragraf dalam bacaan teks nonfiksi rantai makanan dengan tepat,
 - b. Membuat pokok pikiran tiap paragraf menjadi kalimat utama pada teks nonfiksi rantai makanan dengan benar.

C. ALAT DAN BAHAN

1. Buku Tematik TEMA 5 REVISI 2017
2. Vedeo Youtube DI WAG: <https://youtu.be/XZ5ebKwxIQE>
3. HP
4. Power Point
5. Krayon atau spidol warna
6. Penggaris
7. kertas HVS A 4

D. LANGKAH KEGIATAN/ KERJA

1. Memulai dan mengakhiri kegiatan dengan Berdo'a,
2. kerjakan lembar kerja dengan penuh tanggung jawab,
3. Tuliskan identitas nama dan nomor absen di lembar kerja,
4. buka link youtube yang dikirim guru di WA Grup,
5. Amati dan cermati video youtube tersebut,
6. Bacalah bacaan Power point yang dikirim lewat wa group berjudul rantai makanan dengan teliti di setiap paragraph kemudian carilah pokok pikirannya kemudian buatlah kalimat utama disertai gambar yang sesuai diskusikan di kelompok masing-masing,
7. Butlah 1 diagram rantai makanan bersama kelompok perhatikan langkah kerjanya cara membuatnya, dan
8. kirimkan hasil kerja kamu di WA Grup.

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.

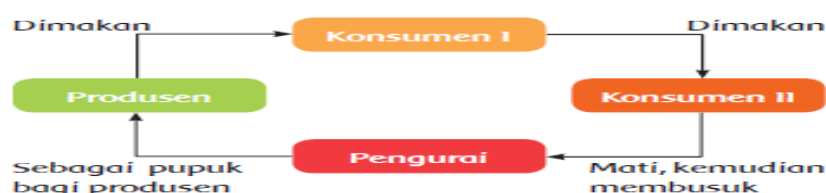


Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



KEGIATAN 1

NAMA : 1

2

3

4

5

6

7

Ubahlah pokok pikiran di atas menjadi kalimat utama. Per kaya dengan gambar yang sesuai.

<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

KEGIATAN 2

BUATLAH DIAGRAM RANTAI MAKANAN

Cara membuat diagram ekosistem:

Tentukan dahulu ekosistem yang akan dipilih (baik dalam ekosistem laut maupun ekosistem darat).

Sediakan alat dan bahan yaitu:

- a. Kertas A4
- b. Pensil
- c. Pensil warna/crayon/spidol

Cara kerja:

- a. Rantai makanan dibuat pada kertas A4, digambar dan diberi keterangan dengan rapi dan jelas.
- a. Warnai rantai makanannya hingga tampak menarik

Buatlah kesimpulan kegiatan belajar hari ini
Hasilnya difoto kemudian bagikan di WA Group

KESIMPULAN HASIL KEGIATAN BELAJAR HARI INI

Rantai makanan adalah

Pokok pikiran dapat di temukan pada dan

Ekosistem

Rubrik Penilaian LKPD

KEGIATAN 1

POKOK PIKIRAN MENJADI KALIMAT UTAMA

1. Rantai makanan adalah perjalanan makan dan dimakan dengan urutan tertentu antar makhluk hidup.
2. Fitoplankton adalah produsen dilaut,
3. Akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan jika salah satu komponen dalam rantai makanan tidak ada.
4. Pengurai adalah salah satu komponen yang berperan besar dalam rantai makanan.

GAMBAR

NOMOR 1



NOMOR 2



NOMOR 3

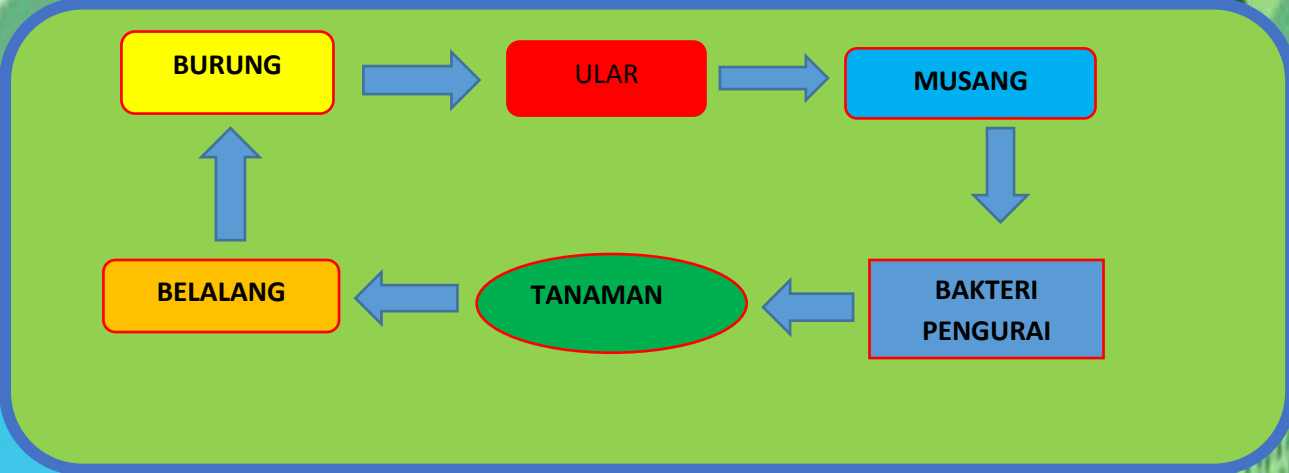


NOMOR 4



KEGIATAN 2

DIAGRAM RANTAI MAKANAN



RUBRIK PENILAIN

KETERANGAN DIAGRAM RANTAI MAKANAN:

1. TANAMAN DIMAKAN BELALANG, BELALANG DIMAKAN BURUNG, BURUNG DIMAKAN ULAR, ULAR DIMAKAN MUSANG, MUSANG MATI DIURAIKAN OLEH BAKTERI PENGURAI

KI -4 KETERAMPILAN

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Menemukan Pokok Pikiran)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pokok Pikiran	Semua pokok pikiran memuat intisari setiap paragraf yang disajikan.	Beberapa pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Sebagian kecil pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Semua pokok pikiran yang dituliskan tidak memuat intisari paragraf yang disajikan.
Keterampilan dalam menyajikan kalimat utama.	Semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Hampir semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Sebagian pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Semua pokok pikiran tidak dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (Gambar Rantai Makanan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengertian tentang rantai makanan pada ekosistem tertentu.	Informasi yang dituliskan tentang rantai makanan sangat lengkap dan tepat.	Informasi yang dituliskan tentang rantai makanan sudah tepat, namun penjelasannya masih kurang lengkap.	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat.	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap sama sekali.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam gambar.	Rantai makanan dibuat dengan sangat rapi dan jelas terlihat hubungan khasnya.	Rantai makanan dibuat dengan cukup rapi dan terlihat jelas hubungan khasnya.	Rantai makanan dibuat dengan kurang rapi, namun masih terlihat dengan jelas hubungan khasnya.	Rantai makanan dibuat dengan tidak rapi, terkesan terburu-buru dan kurang terlihat jelas hubungan khasnya.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

KISI-KISI SOAL DARING

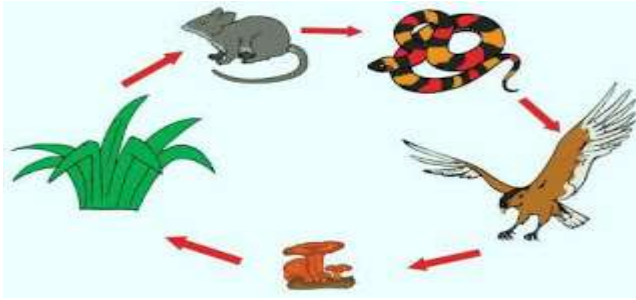
Kelas/Semester : 5 /1

Tema : 5. Ekosistem

Sub Tema : 2. Hubungan Antar makhluk Hidup dalam Ekosistem

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	TINGKATAN KOGNITIF	BOBOT	NO SOAL
1.	IPA	3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Disajikan soal dan gambar, siswa mampu Mengaitkan 3 komponen biotik pada rantai makanan di lingkungan sekitar.	Pilihan Ganda	30	1,2,3
		4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	Disajikan soal dan gambar, siswa mampu membuat 1 diagram rantai makanan ekosistem lengkap dengan keterangannya.	Pilihan Ganda	30	4,5
2.	Bahasa Indonesia	3,7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi	Disajikan soal, siswa mampu menyimpulkan pokok pikiran tiap paragraph dalam bacaan teks nonfiksi rantai makanan.	Pilihan Ganda	20	6,7,8
		4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Disajikan soal siswa mampu membuat ide pokok tiap paragraf menjadi kalimat utama pada teks nonfiksi rantai makanan.	Pilihan Ganda	20	9,10

Pada gambar, urutan rantai makanan yang paling tepat diawali dengan ...



- A. Jamur – rumput – tikus – ular – elang
 B. Rumput – tikus – ular – elang - jamur
 C. Rumput – ular – elang – jamur – tikus
 D. Rumput – elang – jamur – rumput – ular
5. Pada gambar di atas, yang termasuk konsumen tingkat II adalah ...
- A. Tikus
 B. Elang
 C. Jamur
 D. Ular

Perhatikan cerita teks nonfiksi untuk soal nomor 6 dan 7!

SEPENGGAL CERITA TENTANG RANTAI MAKANAN

Salah lah satu kebutuhan utama makhluk hidup adalah makan. Masalah makan dan dimakan dikenal istilah rantai makanan. Pada rantai makanan terjadi proses makan dan dimakan dalam urutan tertentu. Pada hakikatnya rantai makanan merupakan perpindahan materi dan energy yang melewati jenjang makanan (tumbuhan, herbivora, carnivora, omnivora)

Dalam rantai makanan pasti ada perubahan energi. Ada energi yang terbuang pada setiap perpindahannya. Jika panjang suatu rantai makanan ada 4 tingkat, maka energi dari sumber daya yang pertama mengalami pengurangan dalam 3 tahap pemindahan energi. Semakin panjang rantai makanan akan semakin besar energi yang terbuang, dan semakin pendek rantai makanan akan semakin besar

Rantai makanan di darat yaitu tumbuhan rumput dimakan kambing, kambing dimakan oleh manusia. Dalam contoh di atas ada 3 jenjang makanan dan 2 tahap perpindahan energi. Jika rata rata energi terbuang pada tiap tahap perpindahan energi adalah 10%, maka energi bakal diserap manusia adalah 80%. Salah satu bentuk energi yang terbuang adalah kotoran. Dalam gambar di atas, panah warna hitam dari kambing dan manusia yang menuju ke pengurai adalah energi yang terbuang karena tidak terserap tubuh kambing dan manusia. Baik kotoran manusia maupun kambing akan diuraikan oleh dekomposer menjadi zat hara dimanfaatkan kembali oleh tumbuhan untuk tumbuh dan berkembang. Pada akhirnya jasad masing masing komponen dalam ekosistem yang telah mati akan dimakan oleh pengurai

6. Ide Pokok utama pada paragraf 1 yaitu ...
- A. Kebutuhan utama makhluk hidup
 B. Masalah makanan
 C. rantai makanan
 D. Materi dan energi

7. Kalimat utama paragraf 2 yaitu ...
 A. Sumber daya alam
 B. Panjang suatu rantai makanan ada 4 tingkat
 C. Dalam rantai makanan pasti ada perubahan energi
 D. Semakin pendek rantai makanan
8. Berikut beberapa pernyataan tentang ciri-ciri karangan Fiksi!
 1). Bersifat rekaan oleh pengarangnya
 2). Bahasanya bersifat konotatif atau sindiran
 3). memiliki sistematika yang baku
 4). Sasaran emosi atau perasaan pembaca
 Dari pernyataan diatas manakah nomor yang merupakan ciri-ciri karangan fiksi...
 A. 1)
 B. 4)
 C. 3)
 D. 2)
9. Ekosistem padang rumput terbentuk secara ilmiah ekosistem ini terbentuk pada daerah tropis maupun sub tropis, ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang rendah dibandingkan ekosistem sabana. Tumbuhan yang khas adalah rumput. Di Indonesia ekosistem padang rumput ini bisa ditemukan di pulau nusa tenggara, khususnya dibagian timur.
 Pokok pikiran paragraf diatas adalah...
 A. Ekosistem padang rumput terbentuk ilmiah
 B. Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang tinggi
 C. Ekosistem padang rumput terdapat di NTT
 D. Ekosistem padang rumput terdapat hewan herbivora
10. Perhatikan paragraf berikut!
 Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.
 Pokok pikiran paragraph tersebut adalah...
 A. Produsen
 B. di lautan
 C. Ikan -ikan
 D. fitoplankton

Kunci Jawaban :

1. D
2. C
3. B
4. B
5. D

6. A
7. C
8. C
9. A
10. D

Pedoman penilaian :

$$\text{NILAI AKHIR} : \frac{\text{SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{SKOR TOTAL (100)}} \times 100$$

KI-1 Penilaian Spiritual

No	Nama	Sikap sepiritual							
		Taat beribadah		Berdo'a		Toleransi beragama		Prilaku bersyukur	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.									
2.									
3.									
4.									

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN

KI-2 Penilaian Sosial

No	Nama	Sikap Sosial											
		Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Peduli		santun		Percaya diri	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.													
2.													
3.													
4.													

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN

KI-1 Penilaian Spiritual

No	Nama	Sikap sepiritual					
		Taat beribadah		Berdo'a		Prilaku bersyukur	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.	Aeni Dela Akhir Sian						
2.	Akmal Rizal Haqiqi						
3.	Alim Ma'mun						
4.	Ami Aprianti						
5.	Anas Hidayat						
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas						
7.	Brian Tri Saputra						
8.	Devan Wafi Hernawayanto						
9.	Dinda Puspita Septiani						
10.	Divanda Alisia Putri						
11.	Keyla Wika Nur Ayzah						
12.	Kinu Jabar Arifianto						
13.	M. Sayfuddin Al Faruq						
14.	Na'a Azhar Restana						
15.	Nahdan Atayana Firdaus						
16.	Putri Lusiana Dewi						
17.	Rafka Ardi Pamungkas						
18.	Rafli Nur Rizky Pratama						
19.	Rekhan Aldiansyah						
20.	Risky Wungu Wijaya						
21.	Risvy Livya Ningrum						
22.	Rizky Akbar Pratama						
23.	Usman Khaqi Nur Fatah						
24.	Wulan Nur Anggraeni						
25.	Yofan Andika Legowo						

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN

KI-2 Penilaian Sosial

No	Nama	Sikap Sosial						santun		Percaya diri	
		Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		SB	PB	SB	PB
		SB	PB	SB	PB	SB	PB				
1.	Aeni Dela Akhir Sian										
2.	Akmal Rizal Haqiqi										
3.	Alim Ma'mun										
4.	Ami Aprianti										
5.	Anas Hidayat										
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas										
7.	Brian Tri Saputra										
8.	Devan Wafi Hernawayanto										
9.	Dinda Puspita Septiani										
10.	Divanda Alisia Putri										
11.	Keyla Wika Nur Ayzah										
12.	Kinu Jabar Arifianto										
13.	M. Sayfuddin Al Faruq										
14.	Na'a Azhar Restana										
15.	Nahdan Atayana Firdaus										
16.	Putri Lusiana Dewi										
17.	Rafka Ardi Pamungkas										
18.	Rafli Nur Rizky Pratama										
19.	Rekhan Aldiansyah										
20.	Risky Wungu Wijaya										
21.	Risvy Livya Ningrum										
22.	Rizky Akbar Pratama										
23.	Usman Khaqi Nur Fatah										
24.	Wulan Nur Anggraeni										
25.	Yofan Andika Legowo										

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN

Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Siklus I	Keterangan	
		Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aeni Dela Akhir Sian			
2.	Akmal Rizal Haqiqi			
3.	Alim Ma'mun			
4.	Ami Aprianti			
5.	Anas Hidayat			
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas			
7.	Brian Tri Saputra			
8.	Devan Wafi Hernawayanto			
9.	Dinda Puspita Septiani			
10.	Divanda Alisia Putri			
11.	Keyla Wika Nur Ayzah			
12.	Kinu Jabar Arifianto			
13.	M. Sayfuddin Al Faruq			
14.	Na'a Azhar Restana			
15.	Nahdan Atayana Firdaus			
16.	Putri Lusiana Dewi			
17.	Rafka Ardi Pamungkas			
18.	Rafli Nur Rizky Pratama			
19.	Rekhan Aldiansyah			
20.	Risky Wungu Wijaya			
21.	Risvy Livya Ningrum			
22.	Rizky Akbar Pratama			
23.	Usman Khaqi Nur Fatah			
24.	Wulan Nur Anggraeni			
25.	Yofan Andika Legowo			

Purbalingga, 16 November 2020
Guru Kelas V

Tulus Widiyanto, S.Pd

Penilaian Keterampilan (menentukan ide pokok pada setiap paragraph)

No	Nama	Aspek Yang dinilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1.	Aeni Dela Akhir Sian				
2.	Akmal Rizal Haqiqi				
3.	Alim Ma'mun				
4.	Ami Aprianti				
5.	Anas Hidayat				
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas				
7.	Brian Tri Saputra				
8.	Devan Wafi Hernawayanto				
9.	Dinda Puspita Septiani				
10.	Divanda Alisia Putri				
11.	Keyla Wika Nur Ayzah				
12.	Kinu Jabar Arifianto				
13.	M. Sayfuddin Al Faruq				
14.	Na'a Azhar Restana				
15.	Nahdan Atayana Firdaus				
16.	Putri Lusiana Dewi				
17.	Rafka Ardi Pamungkas				
18.	Rafli Nur Rizky Pratama				
19.	Rekhan Aldiansyah				
20.	Risky Wungu Wijaya				
21.	Risvy Livya Ningrum				
22.	Rizky Akbar Pratama				
23.	Usman Khaqi Nur Fatah				
24.	Wulan Nur Anggraeni				
25.	Yofan Andika Legowo				

Purbalingga, 16 November 2020
Guru Kelas V

Tulus Widiyanto, S.Pd

Penilaian Keterampilan (membuat Diagram Rantai Makanan)

No	Nama	Aspek Yang dinilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1.	Aeni Dela Akhir Sian				
2.	Akmal Rizal Haqiqi				
3.	Alim Ma'mun				
4.	Ami Aprianti				
5.	Anas Hidayat				
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas				
7.	Brian Tri Saputra				
8.	Devan Wafi Hernawayanto				
9.	Dinda Puspita Septiani				
10.	Divanda Alisia Putri				
11.	Keyla Wika Nur Ayzah				
12.	Kinu Jabar Arifianto				
13.	M. Sayfuddin Al Faruq				
14.	Na'a Azhar Restana				
15.	Nahdan Atayana Firdaus				
16.	Putri Lusiana Dewi				
17.	Rafka Ardi Pamungkas				
18.	Rafli Nur Rizky Pratama				
19.	Rekhan Aldiansyah				
20.	Risky Wungu Wijaya				
21.	Risvy Livya Ningrum				
22.	Rizky Akbar Pratama				
23.	Usman Khaqi Nur Fatah				
24.	Wulan Nur Anggraeni				
25.	Yofan Andika Legowo				

Purbalingga, 16 November 2020
Guru Kelas V

Tulus Widiyanto, S.Pd